

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan kegiatan yang akan berjalan secara terus menerus dan berkelanjutan. Pembangunan ini dilakukan agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat di dalam segala bidang kehidupan dan di semua tingkat perekonomian. Tanggung jawab perencanaan dan pembangunan ini tentunya bukan hanya milik pemerintah saja tetapi juga harus ada andil dari rakyatnya sendiri. Untuk merealisasikan pembangunan tersebut, salah satu peran rakyat adalah dengan rajin membayar pajak, yang selanjutnya hasil dari pemungutan pajak tersebut akan digunakan untuk membiayai perencanaan pembangunan.

Pajak merupakan penyumbang terbesar dalam pendapatan negara, maka dari itu pemerintah perlu meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab rakyat untuk membayar pajak tersebut sehingga rakyat dapat berperan aktif dalam pembangunan. Segala hal mengenai perpajakan ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Hasil dari pemungutan pajak tersebut nantinya akan diolah oleh pemerintah khususnya pemerintah daerah (Pemda). Pajak yang diterima oleh pemerintah daerah (Pemda) nantinya akan dimasukkan atau diakui ke dalam pendapatan asli daerah. Pendapatan asli daerah merupakan pemasukan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) sesuai dengan apa yang telah di atur pada peraturan perundang-undangan yang ada.

Pendapatan asli daerah memiliki peran yang sangat penting untuk keberlangsungan pembangunan daerah, terkhusus di Kota Malang ini. Pemerintah Kota Malang perlu memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari potensi atau peluang yang ada. Seperti yang kita ketahui, Kota Malang merupakan kota dengan berbagai macam julukan contohnya Kota Pelajar, Kota Wisata, dan lain sebagainya. Selain memiliki berbagai macam julukan, Kota Malang juga memiliki daya tarik dalam bidang kuliner dan seni budaya. Melalui daya tarik tersebut, banyak wisatawan yang datang untuk berkunjung dan bahkan juga menetap di Kota Malang untuk studi atau mencari nafkah.

Melihat banyaknya wisatawan atau pendatang yang datang ke Kota Malang, hal ini juga berarti semakin banyak penerimaan pajak yang akan masuk ke pendapatan asli daerah. Penerimaan pajak daerah yang memiliki potensi untuk bertambah adalah pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan. Hal ini dikarenakan wisatawan akan menginap di hotel atau sejenisnya, dan pastinya akan memenuhi kebutuhan pangannya dengan pergi ke restoran atau sejenisnya, serta melakukan kegiatan/berkunjung ke tempat tempat hiburan yang ada di lingkup Kota Malang.

Pada saat ini seluruh dunia sedang berada di masa pandemi Covid-19, segala hal mengalami tingkat penyesuaian yang signifikan. Awal tahun 2020 merupakan sebuah masa dimana kita mulai memasuki masa pandemi, dan mulai melakukan semua pekerjaan dari rumah karena diberlakukannya PPKM. Dengan diberlakukannya PPKM ini banyak sektor usaha yang tidak bisa bertahan hingga pada akhirnya harus gulung tikar karena tidak bisa menyesuaikan dengan

keadaan yang ada. Selain itu, tempat umum yang biasanya ramai dikunjungi seperti hotel, restoran, dan tempat hiburan harus berhenti beroperasi. Jika tempat-tempat tersebut berhenti beroperasi, maka pendapatan yang dihasilkan juga tidak ada atau bahkan minus, hal ini juga berpengaruh terhadap penerimaan pajak, karena jika tempat usaha ini tidak memiliki pendapatan itu juga berarti tidak mampu dalam membayar pajak. Melalui penelitian ini, akan terlihat bagaimana perbedaan pengaruh penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di masa pandemi dan sebelum masa pandemi.

Hasil penelitian dari Ade Suci Novrita, Joni Fernandes (2019) menunjukkan pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Cianjur. Hasil penelitian tersebut juga sama seperti hasil penelitian dari Siska Willy (2020) yang menunjukkan baik secara parsial maupun simultan pajak hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Diah Ayuk W, Andi Kartika (2021) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap PAD Jawa Tengah, sebaliknya variabel yang berpengaruh adalah retribusi daerah. Selain itu, hasil penelitian Muhamad Adyatma Olga, Sari Andayani (2021) juga menunjukkan tidak adanya pengaruh pajak hiburan dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Jawa Timur, sebaliknya variabel yang berpengaruh adalah pajak restoran.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul penelitian sebagai berikut **“Pengaruh Penerimaan Pajak**

Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang Tahun 2016 – 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang?
3. Variabel manakah yang paling dominan memengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Malang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

- a. Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- b. Pengaruh pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.
- c. Variabel yang paling dominan memengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Malang.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penulis mendapatkan pemahaman tentang pengaruh penerimaan pajak hotel, pajak restoran, dan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk acuan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk periode selanjutnya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian dapat digunakan oleh pembaca untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas.

